

PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

STRATEGY IMPLEMENTATION PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, Recite, AND REVIEW*) TO IMPROVE STUDENT LEARNING ACTIVITY AND RESULTS

**Ekky Saraswati Fajrin Sundoyo, Nurul Imamah Ah, M.Si, Hana Puspita Eka
Firdaus, S.Pd M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Jember, Jl.
KarimataNo. 49,
Sumbersari, Jember, Jawa Timur
Email : saraswatiekky@gmail.com**

ABSTRAK

Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa (pada sub pokok bahasan Aritmatika Sosial dan Perbandingan Kelas VII SMP Negeri 3 Rambipuji-Jember Tahun Pelajaran 2016/2017). Skripsi, Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada 1 Desember hingga 13 Desember 2016 di kelas VII SMP Negeri 3 Rambipuji Jember. Peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data diantaranya, yaitu observasi, wawancara, dan tes.

ABSTRACT

Strategy Implementation PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) to Improve Student Activities and Learning Outcomes (sub subject and Comparative Social Arithmetic Class VII SMP Negeri 3 Rambipuji-Jember in the academic year 2016/2017). Thesis, Department of Mathematics and Science Education, Mathematics Education the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Jember. This type of research used in this research is the Classroom Action Research (CAR). Implementation of this research is on 1 December to 13 December 2016 for class VII SMP Negeri 3 Jember Rambipuji. Researchers used three methods of data collection among others, that is observation, interview and test.

Keywords: *PQ4R, learning activities, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pendidikan formal SMP Negeri 3 Rambipuji Jember terdapat beberapa kelas yang memiliki masalah dalam pembelajaran salah satu kelas yang bermasalah adalah kelas VII. Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika terlihat bahwa hasil belajar yang mereka dapat saat semester ganjil/gasal kelas VII mempunyai indeks hasil belajar yang rendah diantara kelas yang lain. Hal tersebut diketahui dari nilai hasil ujian tengah semester kelas VII pada semester ganjil/gasal yang menunjukkan dari 32 siswa, hanya 13 siswa yang dinyatakan tuntas atau sekitar 43% siswa yang dinyatakan tuntas dan 57% yang dinyatakan tidak tuntas. Adapaun standar kelulusan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Permasalahan selanjutnya adalah aktivitas belajar siswa yang rendah, hal ini terlihat pada waktu observasi kelas VII. Dimana siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa bersikap pasif dan cenderung kurang memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru. Siswa hanya sekedar mengiyakan saja pemberian materi dari guru tanpa mempedulikan ketidaksesuaian dengan pemahaman mereka. Siswa hanya sekedar menunggu pemecahan masalah yang diberikan guru dan tidak berniat untuk menemukan pemecahan masalah sendiri.

Manfaat pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa selama penerapan strategi PQ4R pada pokok bahasan aritmatika sosial dan perbandingan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar siswa selama penerapan strategi PQ4R pada pokok bahasan aritmatika sosial dan perbandingan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga formal yaitu SMP Negeri 3 Rambipuji Jember di kelas VII pada materi pelajaran aritmatika sosial dan perbandingan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dimana bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme dan menumbuhkan budaya akademik, Arikunto (2010:61). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada dasarnya merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Rambipuji yang berlokasi di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VII yang berjumlah 32 siswa, dimana 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember sampai tanggal 10 Desember 2016. Materi yang diajarkan adalah tentang Aritmatika Sosial dan Perbandingan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru matematika diperoleh tanggapan tentang penerapan strategi PQ4R dalam kegiatan pembelajaran. Tanggapan dari guru matematika adalah pembelajaran ini dapat memperkecil peluang siswa untuk pasif dan siswa menjadi tertarik untuk belajar. Suasana kelas yang ramai pada saat belajar kelompok itu disebabkan siswa yang saling bertukar pikiran untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah. Hal tersebut berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara terhadap siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas belajar, dapat disimpulkan bahwa mereka senang dengan pembelajaran yang telah diterapkan. Dari wawancara terhadap siswa yang belum tuntas, kesulitan yang dihadapi terletak pada langkah-langkah strategi PQ4R yang kurang dipahami salah satunya yaitu langkah *Question* yaitu siswa membuat pertanyaan sendiri dari apa yang telah dibaca.

Penilaian hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai PR dan test akhir. Presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 50%. Dalam kriteria kesuksesan suatu kelas dinyatakan tuntas apabila minimal 75% siswa telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100. Berdasarkan nilai presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu mencapai 50% dari 32 siswa, artinya 16 siswa mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100 dan 16 siswa mencapai skor ≤ 75 dari skor maksimal 100. Maka ketuntasan hasil belajar siklus I secara klasikal dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 1 sebanyak 50% siswa masih dinyatakan tidak tuntas. Penyebab tingginya persentase ketidak tuntas pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang mampu memahami langkah-langkah strategi PQ4R. Sehingga dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan siswa kurang memahami langkah-langkah strategi PQ4R.

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis, memahami dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan yang meliputi hasil observasi aktivitas siswa, pengejaan PR dan hasil tes akhir. Penilaian aktivitas siswa dalam penelitian ini meliputi penilaian *question, read, reflect, recite, review*. Hasil analisis rata-rata aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan aktivitas siswa mencapai 82,23%, Dari hasil presentase aktivitas siswa tersebut menunjukkan kategori aktivitas siswa pada siklus 2 termasuk dalam kategori sangat aktif.

Penilaian hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai PR dan test akhir. Presentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus 2 mencapai 75%. Dalam kriteria kesuksesan suatu kelas dinyatakan tuntas apabila minimal 75% siswa telah mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100. Berdasarkan nilai presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu mencapai 75% dari 32 siswa, artinya 24 siswa mencapai skor ≥ 75 dari skor maksimal 100 dan 8 siswa mencapai skor ≤ 75 dari skor maksimal 100. Maka ketuntasan hasil belajar siklus 2 secara klasikal dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus 2 sebanyak 25% siswa masih dinyatakan tidak tuntas. Penyebab tingginya persentase ketidak tuntas pada hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang mampu memahami langkah-langkah strategi PQ4R. Sehingga

dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan siswa kurang memahami langkah-langkah strategi PQ4R.

Dari hasil belajar dan observasi yang diperoleh siswa pada siklus II ini menunjukkan sudah lebih baik dari siklus I dan nilai secara individu dan klasikal sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dan secara aktivitas individu maupun kelompok juga mengalami peningkatan. Akan tetapi ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki yaitu hendaknya guru harus pandai untuk menguasai kondisi siswa saat pelajaran berlangsung, karena jika tidak siswa akan terbawa suasana yang menyebabkan kondisi siswa sulit dikendalikan atau dikontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : aktivitas siswa setelah menerapkan pembelajaran strategi PQ4R mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa selama pembelajaran cenderung meningkat dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas siswa dari 72,53% menjadi 82,53%. Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif terutama pada saat diskusi kelompok untuk memahami materi dan menyelesaikan PR yang diberikan guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan berpartisipasi dalam kerja kelompok.

Hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran strategi PQ4R mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal dari 50% menjadi 75%. Sehingga didapatkan 24 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas secara individual. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah tuntas secara klasikal.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan : sudah ada peningkatan aktivitas siswa, diharapkan untuk peneliti lain agar lebih menguasai secara keseluruhan mengenai tahapan-tahapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) agar hasil penelitian lebih baik lagi.

Berdasarkan kesimpulan, dapat diketahui bahwa strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) berhasil untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

Memotivasi para guru untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran matematika yang lebih menarik dan menyenangkan, sebagai bahan pertimbangannya yaitu menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) karena sudah terbukti bahwa strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief S Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan..* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badrujaman, dan Hidayat. 2010. *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas.* Jakarta : Trans Info Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.* Bandung: Remaja Karya.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Praktisi.* Jember: Pena Salsabila
- Jihad & Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Pribadi, Benny. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Dian Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan & Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika.* Bandung : CV. Alfabeta.
- Rusman.. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Press.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning.* Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika UPI. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung : JICA UPI Bandung.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.